

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup> Pendekatan deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk menggambarkan situasi sosial yang diteliti secara jelas, komparatif berbagai peristiwa dari situasi sosial dengan situasi sosial yang lain sehingga dapat ditemukan hipotesis dan teori.<sup>2</sup> Metode penelitian ini digunakan untuk menggambarkan semua data atau keadaan subjek atau objek penelitian kemudian dianalisis berdasarkan kenyataan di masa sekarang dan penelitian ini akan memecahkan permasalahan dan dapat memberikan informasi bagi perkembangan ilmu pengetahuan selanjutnya

Penelitian ini diarahkan untuk mendapatkan kenyataan atau fakta-fakta yang berhubungan dengan strategi mitigasi pembiayaan bermasalah pada perbankan syariah yakni di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri. Data yang diperoleh akan menjadi pertimbangan bagi peneliti yang terjun langsung dilapangan dengan menganalisis data sesuai fakta yang ada dan dianalisis secara mendalam.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 3

<sup>2</sup> Sugiyono, *Manajemen Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm. 13

## B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, penelitian kualitatif yaitu dimana peneliti dalam melakukan penelitiannya ialah dengan mengumpulkan data-data persoalan yang terjadi yang dieksplor dengan kata-kata. Penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian lainnya dalam beberapa hal. Dalam hubungan ini, terdapat tiga hal pokok yaitu (1) pandangan-pandangan dasar (*axioms*) tentang sifat realitas, hubungan peneliti dengan yang diteliti, posibilitas penarikan generalisasi, posibilitas dalam membangun jalinan hubungan klausul, serta peranan nilai dalam penelitian. (2) karakteristik pendekatan penelitian kualitatif itu sendiri, dan (3) proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif. Sedangkan mengenai karakteristik penelitian kualitatif itu sendiri Williams menyebutkan ada 13 buah yang tergolong utama yaitu sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Pengumpulan data dilakukan dalam latar belakang yang wajar/alamiah (*natural settings*). Penelitian kualitatif lebih tertarik menelaah fenomena sosial dan budaya dalam suasana yang berlangsung secara wajar/alamiah, bukan kondisi yang terkendali atau laboratorium sifatnya.
- b. Peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data dan menginterpretasikan data.
- c. Kebanyakan peneliti kualitatif sangat kaya dan sarat dengan deskripsi.
- d. Penelitian kualitatif sering memperhatikan hasil dan akibat dari berbagai variabel yang saling membentuk secara simultan.

---

<sup>3</sup> Hardani.,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 17

- e. Kebanyakan peneliti kualitatif menggunakan analisis induktif, terutama pada tahap-tahap awalnya. Dengan demikian, akan terbuka kemungkinan munculnya masalah dan fokus penelitian pada hal-hal yang memang mendesak dan bernilai.
- f. Makna dibalik tingkah laku manusia merupakan hal esensial bagi penelitian kualitatif.
- g. Penelitian kualitatif menuntut sebanyak mungkin kepada penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan penelitian di lapangan.
- h. Dalam penelitian kualitatif terdapat kegiatan triangulasi yang dilakukan ekstensif, baik triangulasi metode maupun triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpul data.
- i. Orang yang distudi diperhitungkan sebagai partisipan, konsultan atau kolega peneliti dalam menangani kegiatan penelitian.
- j. Perspektif *emic*/partisipan sangat diutamakan dan dihargai tinggi dalam penelitian kualitatif.
- k. Pada penelitian kualitatif, hasil atau temuan penelitian jarang dianggap sebagai “temuan final” sepanjang belum ditemukan bukti-bukti yang kuat.
- l. Pengambilan sampel biasanya dilakukan secara purposif rasional. Disini penelitian harus dapat menjelaskan kenapa orang-orang tertentu yang dijadikan sampel, serta mengapa latar-latar tertentu diobservasi.

- m. Baik data kuantitatif maupun data kualitatif dalam penelitian kualitatif sama-sama digunakan. Penelitian kualitatif tidaklah menolak data yang menunjuk pada “seberapa banyak” dari sesuatu.

Dalam penelitian kualitatif, siklus penelitian dimulai dengan memilih proyek penelitian. Kemudian diteruskan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, menyusun catatan-catatan data yang telah dikumpulkan serta menganalisisnya.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada lembaga keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri, jl. Sultan Hasanuddin No. 26, Dandangan, Kec. Kediri, Kota Kediri, Prov. Jawa Timur.

### **D. Kehadiran Peneliti**

Perlunya kehadiran peneliti dalam penelitian ini, sangat berperan penting dengan hasil data yang akan diperoleh pada saat di lapangan yang mana hasil data yang diperoleh harus konkret atau secara eksplisit. Dalam penelitian jenis kualitatif untuk mendapatkan data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.<sup>4</sup> Peneliti melakukan penelitiannya dengan cara mencatat, merekam dan mendokumentasi disertai

---

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 4

dengan berbagai bukti data yang didapat pada saat di lapangan. Selain itu, perlu adanya kehadiran penelitian ini, mengingat bahwa dalam melakukan penelitian, peneliti memulai melakukan permohonan izin secara lisan terhadap lembaga, setelah itu mengirim surat atas nama izin kampus pada lembaga yang telah diterima. Selanjutnya peneliti diperbolehkan melakukan pengamatan atau studi lapangan di tempat lembaga. Hal tersebut membuktikan bahwa pentingnya kehadiran peneliti dalam penelitian ini.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan subyek dimana peneliti memperoleh datanya. Peneliti dalam melakukan pencarian data dan mencari sumber informasi agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat mendukung sebagai bukti kebenaran data tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis data yakni data primer dan data sekunder:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KC Kediri. Data tersebut bisa dapat diperoleh dari hasil wawancara pihak bank ataupun data-data pendukung yang bisa didapat dari pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder ialah dimana data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber literatur yang telah peneliti pilih sebagai bentuk memperkuat data

dalam penelitian ini, baik dari situs online maupun buku-buku serta dari dokumentasi lainnya. Dalam penelitian ini, pengumpulan data diperoleh dari profil lembaga, struktur organisasi yang telah dipublikasikan serta laporan keuangan dan arsip lembaga perusahaan yang telah dipublikasikan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri.

#### **F. Teknik Pengumpulan data**

Teknik dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini dengan melalui cara sebagai berikut:

a. Observasi

Ialah pengumpulan data dengan melalui pengamatan sosial pada objek yang diteliti guna mendapat informasi yang akurat. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri

b. Wawancara

Merupakan pengumpulan data dengan komunikasi secara langsung yang berisi tanya jawab kepada pihak PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri. Tujuan wawancara ini agar informasi yang didapat bisa dilihat dari keasliannya yang mana telah diungkapkan dari narasumber tersebut.

c. Dokumentasi

Ialah pengumpulan data yang didapatkan dari dokumen-dokumen yang dijadikan sebagai sumber informasi yang mana berhubungan dengan pokok permasalahan penelitian. Dokumentasi diartikan sebagai

pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpan informasi. Teknik pengumpulan data ini berkaitan dengan latar belakang obyek penelitian yang didokumentasikan dan menggunakan dokumen lain untuk menunjang data penelitian dalam mencapai hasil yang sesuai dengan pokok permasalahan.<sup>5</sup>

d. Studi Kepustakaan

Ialah data yang dikumpulkan dari buku-buku, jurnal atau sumber pustaka lainnya. Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi melalui dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis maupun gambar sehingga data tersebut dapat menjadi pendukung dari data yang telah didapat.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>6</sup>

Teknik menganalisa data dalam penelitian ini, dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV ALFABETA, 2004), hlm. 130-138

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV ALFABETA, 2008), hlm. 244

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Miles & Huberman reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Reduksi data adalah bagian dari analisis yang merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.<sup>7</sup> Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai hasil pengamatan dan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data adalah data atau informasi yang telah diperoleh kemudian disusun secara sistematis agar memperoleh kesimpulan dari temuan data atau informasi selama di lapangan. Dalam penelitian ini data yang didapatkan dalam bentuk kalimat, kata-kata yang berkaitan dengan fokus permasalahan penelitian, sehingga data yang disajikan merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan dapat ditarik kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh ketika penelitian.

c. *Conclusion Drawing/ Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

---

<sup>7</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Universitas Pers, 1992), hlm. 16

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan jawaban atas rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, dan didukung adanya bukti-bukti valid pada temuan di lapangan. Dengan demikian hasil data dapat teruji secara akurat, dan kesimpulan dalam penelitian ini diharapkan memperoleh temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, yang berbentuk deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum akurat sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas, akurat dan dapat dijadikan kesimpulan yang kredibel.<sup>8</sup>

## H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian biasanya hanya menekankan uji validitas dan reabilitas. Hal tersebut dilakukan untuk mendukung penelitian agar mudah dalam menganalisis data. Dalam penelitian kualitatif ini, uji keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yaitu uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *confirmability* (obyektivitas).<sup>9</sup>

### a. Uji Credibility (Validitas Internal)

Credibility merupakan ukuran kebenaran data yang dikumpulkan, yang menggambarkan kecocokan konsep peneliti dengan hasil data penelitiannya. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara yakni:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV ALFABETA, 2014), hlm 99

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi- Mixed Methods*, (Bandung: CV ALFABETA, 2015), hlm. 364

1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan disini berarti peneliti kembali melakukan penelitiannya dan melakukan pengamatan kembali ataupun dengan melakukan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini dilakukan agar peneliti memiliki hubungan yang baik antara peneliti dan narasumber, serta peneliti mudah dalam memperoleh informasi yang sesuai dibutuhkan.

2) Meningkatkan ketekunan atau kegigihan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan terus-menerus. Dengan cara ini kepastian data dan urutan data peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Untuk meningkatkan ketekunan peneliti yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Maka dari itu dengan ketekunan membaca dari berbagai

referensi, peneliti dapat lebih cermat dalam memeriksa data dari hasil temuannya.

### 3) Triangulasi

Menurut Sugiyono triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Ada tiga jenis triangulasi yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Data yang dikumpulkan dari beberapa sumber yang berbeda tidak bisa dirata-ratakan seperti pada penelitian kuantitatif, namun dapat dideskripsikan, digolongkan, mana pandangan yang sama dan mana yang berbeda serta mana yang lebih spesifik dari beberapa sumber yang telah diperoleh. Untuk pengecekan keabsahan data, peneliti harus mengumpulkan data atau sumber informasi lebih dari satu sumber informan. Peneliti melakukan wawancara dengan sumber-sumber informan yang bebas namun dengan pertanyaan yang sama. Hal ini dilakukan guna sebagai memperoleh jawaban yang kredibel.

Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan metode wawancara lalu dicek dengan observasi

ataupun dokumentasi. Bila dari cara tersebut menghasilkan data yang berbeda atau tidak relevan, maka peneliti melakukan diskusi dengan partisipan guna mendapatkan data yang sesuai dan dapat diuji.

Triangulasi waktu yaitu peneliti akan melakukan pengumpulan data dengan waktu yang berbeda. Seperti, peneliti melakukan wawancara pada pagi hari, kemudian melakukan wawancara kembali di lain waktu.

b. *Transferability* (Validitas Eksternal)

Pengujian ini dilakukan peneliti dalam membuat laporan hasil data yang baik, agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap dan jelas. Begitupun supaya para pembaca memahami dengan jelas isi laporan yang telah disajikan oleh peneliti.

c. *Dependability* (Reliabilitas)

Hasil penelitian ini diuji dengan cara audit, guna mendapatkan hasil data yang reliabel. Audit akan dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti menentukan masalah, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data dan menarik kesimpulan.

d. *Confirmability* (Obyektifitas)

Suatu penelitian dapat dikatakan obyektif jika hasil temuan datanya dipercayai oleh banyak orang. Pengujian ini dilakukan dengan melalui

member check, triangulasi, pengamatan ulang, pengecekan kembali, melihat kejadian yang sama di lapangan sebagai bentuk konfirmasi.

## **I. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan empat tahapan yaitu:

### **1. Tahap Pra lapangan**

Menurut Moleong terdapat enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Dalam tahap pralapangan ini ada enam tahap yaitu; (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lapangan penelitian, (3) mengurus perizinan, (4) menjajaki dan menilai lapangan, (5) memilih dan memanfaatkan informan, (6) menyiapkan perlengkapan penelitian.<sup>10</sup>

### **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini, peneliti mulai mengumpulkan berbagai data yang berkaitan dengan strategi mitigasi dalam meminimalisir pembiayaan bermasalah pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri. Data-data tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengamatan, observasi, wawancara dan dokumentasi lainnya.

### **3. Tahap Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan tentunya

---

<sup>10</sup> L. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja, 2014), hlm. 127-136

dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan.<sup>11</sup> Didalam analisa data ini, peneliti memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. KCU Kediri. Selanjutnya dari perolehan data tersebut, diinterpretasikan kedalam kalimat dan dikaitkan dengan fokus permasalahan yang diteliti. Kemudian peneliti melakukan uji keabsahan data dengan berbagai metode yang digunakan, setelah terbukti kebenarannya atau kevalidan data tersebut, maka dari hasil data temuan tersebut dapat ditarik kesimpulan.

#### 4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitiannya dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai penafsiran maksud data ke dalam skripsi. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan saran atau masukan dari hasil laporan penelitian, demi kesempurnaan pembuatan penulisan skripsi yang kemudian ditindaklanjuti oleh dosen pembimbing.

---

<sup>11</sup> U. Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hlm. 244